

AKSI NYATA PEDULI GIZI HALAL DEMI MASA DEPAN ANAK UNTUK MENCEGAH STUNTING

Vevi Maritha¹, Avip Kurniawan², Lukman La Basy³

¹)Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas
PGRI Madiun

²)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas
Krisnadwipayana

³) Program Studi Farmasi, STIKes Maluku Husada

e-mail: ¹) vv.maritha@unipma.ac.id, ²) avip.kurniawan@unkris.ac.id, ³)
lukman.stikmh@gmail.com

ABSTRAK

Stunting adalah merupakan problem kesehatan yang saat ini gencar dituntaskah oleh pemerintah. Dampak jangka pendek dan panjang dari penyakit ini menyebabkan terganggunya pertumbuhan anak menjadikannya menjadi prioritas utama yang harus diselesaikan. Salah satu upaya untuk mencegah stunting adalah perbaikan gizi halal. Perbaikan gizi halal bisa dimulai dari pemenuhan protein hewani dari telur. Pemberian telur selama 30 hari dapat memperbaiki anak yang mendekati stunting. Melalui kegaitan pengabdian masyarakat dengan edukasi dan aksi nyata pemberian gizi halal dapat memberikan manfaat kepada masyarakat untuk mencegah stunting. Pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memberikan makanan halal bagi anak, serta ada wujud nyata dari contoh makanan halal untuk mencegah stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bersama universitas PGRI Madiun dan masyarakat berdampak positif bagi masyarakat.

Kata kunci : Nutrisi halal, Protein Hewani, Edukasi, Stunting,

ABSTRACT

Stunting is a health problem that the government is currently aggressively targeting. The short and long term impact of this disease causes disruption of child growth making it a top priority that must be resolved. One of the efforts to prevent stunting is the distribution of halal nutrition. Distribution of halal nutrition can be started from the fulfilment of animal protein from eggs. Giving eggs for 30 days can improve children who are close to stunting. Through community service activities with education and real action, halal nutrition can provide benefits to the community to prevent stunting. This community service is able to increase community knowledge about the importance of providing halal food for children, and there is a concrete manifestation of halal food examples to prevent stunting. Community service activities carried out together with PGRI Madiun University and the community have a positive impact on the community.

Keywords: Halal nutrition, Animal Protein, Education, Stunting.

PENDAHULUAN

Stunting adalah problem kesehatan yang dihadapi oleh negara saat ini (Beal et al., 2018). Prevalensi yang masih ada disebagian besar wilayah Indonesia menjadikan masalah kesehatan ini manjadi prioritas untuk segera diselesaikan. Dampak negatif langsung dan tidak langsung yang ditimbulkan dari stunting menyebabkan alasan kuat bahwa penyakit ini harus diturunkan atau bahkan dihilangkan (Millward, 2017). Pertumbuhan anak yang tidak optimal karena kurangnya berat dan tinggi badan adalah dampak negatif stunting pada jangka pendek. Rendahnya produktifitas saat dewasa adalah dampak jangka panjang dari anak yang menderita stunting. Hal ini menyebabkan output sumber daya manusia yang rendah, sehingga perlu dilakukan pencegahan stunting sejak dini (McGovern et al., 2017).

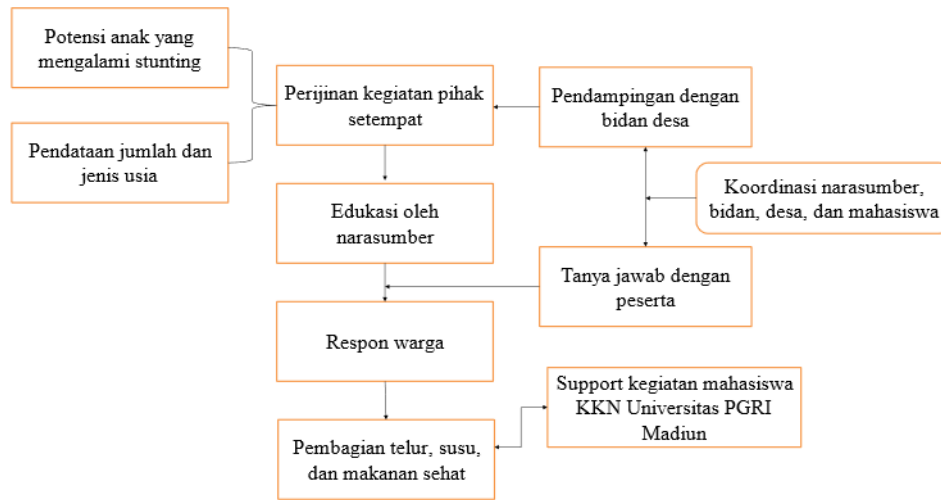
Pencegahan stunting bisa dimulai dari pemberian makanan yang bergizi (Aguayo & Menon, 2016). Nutrisi yang tepat bagi anak akan mengoptimalkan pertumbuhannya. Nutrisi terdiri dari makro dan mikro yang saling berkesinambungan untuk mencegah terjadinya stunting. Nutrisi makro misalnya protein yang bersumber dari telur. Telur merupakan bahan pangan tinggi protein serta nutrisi dan dapat diperoleh dengan mudah (Kumar et al., 2023). Pemberian telur ayam selama 30 hari berturut-turut akan memperbaiki gizi anak dan menyelamatkan anak dari stunting. Salah satu permasalahan dalam pemberian telur untuk mencegah stunting adalah kehalallannya.

Kehalallan produk pangan menjadi titik kritis bagi pemberian nutrisi protein hewani (Tieman & Hassan, 2015). Telur ayam adalah protein hewani halal, namun ketika proses perolehannya dengan cara tidak halal seperti pakan yang berasal dari produk non halal maka telur yang harusnya halal, dapat menjadi tidka halal. Hal ini perlu dikaji lebih dalam asal usul perolehannya sehingga, perlu adanya edukasi kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu suatu kegiatan pengabdian yang tidak hanya edukasi tetapi juga aksi nyata peduli gizi halal demi masa depan anak untuk mencegah stunting (Rangkuti et al., 2024). Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin peduli tentang nutrisi yang harus diberikan kepada anak demi mengoptimalkan pertumbuhan anak.

PELAKSANAAN AKSI NYATA PEDULI GIZI HALAL.

Pada kegiatan ini ibu-ibu muda yang memiliki balita berpotensi stunting diundang bersama dengan anaknya. Hal ini bertujuan agar kegiatan lebih tepat sasaran. Undangan ini telah didiskusikan terlebih dahulu dengan bidan desa yang memiliki data anak berpotensi stunting. Pelaksanaan aksi nyata peduli gizi halal untuk mencegah stunting dimulai dari pemberian edukasi terlebih dahulu. Pemberian materi selama 45 menit dan dilanjut dengan tanya jawab. Setelah itu pemberian gizi berupa paket telur, susu, dan makanan sehat yang berasal dari komoditi lokal. Kegiatan ini dilaksanakan bersama mahasiswa KKN Universitas PGRI Madiun dan pemerintah kecamatan Ngariboyo. Alur pelaksanaan kegiatan tersaji pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Aksi Nyata Peduli Gizi Halal Demi Masa Depan Anak Mencegah Stunting

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menghasilkan dua hal, yang pertama meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya nutrisi halal dan diperolehnya nutrisi halal untuk masyarakat secara langsung. Masyarakat semakin paham bahwa protein hewani sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Pemberian gizi secara langsung juga berdampak pada masyarakat yang akan mengaplikasikan dari materi edukasi.

A). Penyampaian materi edukasi



B). Diskusi dan tanya jawab



C). Aksi nyata pemberian gizi



Gambar 2. Aksi Nyata Pemberian Gizi Halal Untuk Mencegah Stunting

Pada gambar 2 terlihat bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar. Antusias tentang nutrisi halal pada kegiatan ini tidak hanya masyarakat tetapi dari mahasiswa yang ingin lebih dalam tau tentang nutrisi halal. Melalui aksi nyata ini anak-anak yang berpotensi stunting dapat kembali normal. Hal ini dikarenakan anak adalah aset berharga menuju Indonesia emas, sehingga harus diperhatikan tumbuh kembangnya (Maliyah, 2015). Kehadiran bidan desa dalam kegiatan ini

menunjukkan bahwa pemerintah juga mendukung secara penuh edukasi dan aksi nyata yang dilakukan oleh Universitas PGRI Madiun melalui kegiatan KKN. KKN dengan program pencegahan stunting menjadi aksi nyata bahwa kampus bersinergi dengan lingkungan untuk memberikan dampak positif.

SIMPULAN

Pencegahan stunting dapat dilakukan melalui kegiatan nyata pengabdian masyarakat dari kegiatan KKN Universitas PGRI Madiun dengan pemerintah setempat. Melalui kegiatan ini tingkat pengetahuan masyarakat tentang nutrisi halal untuk mencegah stunting semakin meningkat. Contoh gizi halal untuk mencegah stunting seperti telur, susu, dan makanan sehat telah diberikan kepada masyarakat untuk mewujudkan anak bebas stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo, V. M., & Menon, P. (2016). Stop stunting: improving child feeding, women's nutrition and household sanitation in South Asia. *Maternal & Child Nutrition*, 12, 3–11. <https://doi.org/10.1111/MCN.12283>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), e12617. <https://doi.org/10.1111/MCN.12617>;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:17408709;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER
- Kumar, R. R., Rahman, F., Bora, B., & Shameeh, M. (2023). Importance and nutritive value of animal proteins in human diet. *Processing Technologies and Food Protein Digestion*, 1–25. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-95052-7.00007-8>
- Malihah, E. (2015). An ideal Indonesian in an increasingly competitive world: Personal character and values required to realise a projected 2045 'Golden Indonesia.' *Citizenship, Social and Economics Education*, 14(2), 148–156. https://doi.org/10.1177/2047173415597143/ASSET/632095F3-07FC-4D8B-83F8-56E500B839DB/ASSETS/IMAGES/LARGE/10.1177_2047173415597143-FIG1.JPG

- McGovern, M. E., Krishna, A., Aguayo, V. M., & Subramanian, S. V. (2017). A review of the evidence linking child stunting to economic outcomes. *International Journal of Epidemiology*, 46(4), 1171–1191. <https://doi.org/10.1093/IJE/DYX017>
- Millward, D. J. (2017). Nutrition, infection and stunting: the roles of deficiencies of individual nutrients and foods, and of inflammation, as determinants of reduced linear growth of children. *Nutrition Research Reviews*, 30(1), 50–72. <https://doi.org/10.1017/S0954422416000238>
- Rangkuti, C. I., Sukiati, S., & Siregar, R. S. (2024). The Concept Of Maqashid Sharia In The Effectiveness Of The Implementation Of Presidential Regulation No. 72 Of 2021 Concerning The Handling Of Stunting Mandailing Natal Regency. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 4(5), 1404–1417. <https://doi.org/10.38035/JLPH.V4I5.526>
- Tieman, M., & Hassan, F. H. (2015). Convergence of food systems: Kosher, Christian and Halal. *British Food Journal*, 117(9), 2313–2327. <https://doi.org/10.1108/BFJ-02-2015-0058/FULL/XML>